

Periode	Semester Genap TA 2023/2024
Tahun	2024
Skema Penelitian	Penelitian Dasar
Tema RIP Penelitian	Sosial-Humaniora dan Industri Kreatif

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENELITIAN MANDIRI

PEMBELAJARAN MANDIRI DAN LITERASI DIGITAL DALAM
PEMBELAJARAN ILMU SOSIAL: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS SISWA



Penyusun:

Dr. Muhammad Rijal Fadli, M.Pd.

Dr. Mujazi, SKM., M.Pd.

Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd.

Ainur Rosyid, S.Pd.I., MA.

NIDN 0210039701

NIDN 0412037703

NIDN 0424027302

NIDN 0301078403

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
TAHUN 2024

Lembar Pengesahan Laporan Akhir
Program Penelitian
Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Penelitian : PEMBELAJARAN MANDIRI DAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
2. Nama Mitra Sasaran :
3. Ketua Tim
 - a. Nama Lengkap : Dr. MUHAMMAD RIJAL FADLI, S.Pd., M.Pd.
 - b. NIDN : 0210039701
 - c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - d. Fakultas/ Program Studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ FKIP/Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - e. Bidang Keahlian : ILMU PENDIDIKAN
 - f. Nomor Telepon/ HP : 082289312980
 - g. Email : rijal.fadli@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 3 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : -
6. Lokasi Kegiatan Mitra
 - Alamat
 - Kabupaten/ Kota : KOTA METRO
 - Provinsi : LAMPUNG
7. Periode/ Waktu Kegiatan : 2 Januari 2024 s/d 31 Maret 2024
8. Luaran yang Dihasilkan : Jurnal Internasional Bereputasi dan Berfaktor Dampak (Q4)
9. Usulan/ Realisasi Anggaran
 - a. Dana Mandiri : 14.500.000
 - b. Sumber Dana Lain (1) : 14.500.000

Jakarta, 19 Agustus 2024

Ketua Peneliti,



(Dr. MUHAMMAD RIJAL FADLI, S.Pd.,
M.Pd.)

NIDN/K. 0210039701

Menyetujui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



(Dr. HARLINDA SYOFYAN, S.Si., M.Pd)
NIP/NIK. 214070540

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat Universitas Esa Unggul

(LARAS SITOAYU, S.Gz, M.K.M)
NIK. 215080596

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Pembelajaran mandiri dan literasi digital dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial: Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa

2. Tim Peneliti

Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/Minggu)
Dr. Muhammad Rijal Fadli, M.Pd.	Ketua	Ilmu Pendidikan-IPS	Universitas Esa Unggul	12 jam
Dr. Mujazi, M.Pd.	Anggota 1	Manajemen Pendidikan	Universitas Esa Unggul	12 jam
Dr. Harlinda Syofyan, M.Pd.	Anggota 2	Pendidikan IPA	Universitas Esa Unggul	12 jam
Ainur Rosyid, MA.	Anggota 3	Ilmu Pendidikan	Universitas Esa Unggul	12 jam

3. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):

Objek penelitian mengfokuskan pada siswa Sekolah Dasar di Lampung dari dua institusi pendidikan, yakni SD Negeri 2 Metro dan SD Negeri 4 Metro. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi pengaruh self-directed learning dan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS serta memahami sejauh mana Self-Directed Learning dan Literasi Digital dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan 2 Januari 2024

Berakhir : bulan 31 Maret 2024

5. Jumlah Biaya

Tahun ke-1 : Rp14.500.000

6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan): Sekolah Dasar Negeri 2 dan 4 Metro, Lampung

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya).

8. Temuan yang ditargetkan: Hasil penelitian menjelaskan bahwa self-directed learning dan literasi digital dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS karena dengan adanya faktor determinan tersebut proses pembelajaran IPS tidaklah lagi membosankan melainkan lebih aktif. Integrasi kedua faktor ini memberikan sinergi yang kuat dalam mengasah keterampilan berpikir kritis siswa yang memungkinkan siswa untuk menggali informasi mandiri, memecahkan masalah, dan mengembangkan pemikiran reflektif sehingga siap menghadapi tantangan kompleks di masa depan.

9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu:

Penelitian ini memberikan wawasan baru dan penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif, yang mendorong partisipasi aktif siswa, penggunaan teknologi digital yang bijaksana, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis yang menjadi kunci dalam menghadapi tantangan kompleks di masa depan

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran adalah jurnal Internasional Bereputasi - Scopus.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS PENELITIAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Hasil yang diharapkan	4
BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI	5
2.1 Rencana Strategi Penelitian	5
2.2 Peta Jalan	5
BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
3.1 Tinjauan Pustaka	7
3.2 Landasan Teori.....	7
BAB IV METODE PENELITIAN	12
4.1 Bahan dan Alat Penelitian	12
4.2 Waktu dan Tempat Penelitian	12
4.3 Prosedur Penelitian	12
4.4 Pengamatan/engumpulan Data.....	13
4.5 Analisis Data	14
BAB V BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	15
5.1 Biaya	15
5.2 Jadwal Penelitian	15
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	16
6.1 Hasil	16
6.2 Pembahasan.....	19
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	21
7.1 Kesimpulan	21
7.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	24

**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas
Penelitian Mandiri Universitas Esa Unggul**

1. Pelaksana
Nama : Dr. Muhammad Rijal Fadli, M.Pd.
NIDN : 0210039701
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD
Tugas :
 1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan penelitian.
 2. Perencanaan proposal, materi, bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.
 3. Membuat laporan penelitian beserta luarannya.

2. Pelaksana
Nama : Dr. Mujazi, SKM., M.Pd.
NIDN : 0412037703
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD
Tugas :
 1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan penelitian.
 2. Perencanaan proposal, materi, bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.
 3. Membuat laporan penelitian beserta luarannya.

3. Pelaksana
Nama : Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd.
NIDN : 0424027302
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD
Tugas :
 1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan penelitian.
 2. Perencanaan proposal, materi, bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.
 3. Membuat laporan penelitian beserta luarannya.

4. Pelaksana
Nama : Ainur Rosyid, S.Pd.I., MA.
NIDN : 0301078403
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas / Prodi : FKIP / PGSD
Tugas :
 1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengevaluasi dan bertanggung jawab atas kegiatan penelitian.

2. Perencanaan proposal, materi, bentuk-bentuk kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.
3. Membuat laporan penelitian beserta luarannya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Self-directed learning dan literasi digital dalam pembelajaran sejarah di abad 21 menjadi fokus penting yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena dengan pembelajaran yang mengedepankan kemandirian dan cakap digital mampu menstimulus siswa agar terus berkembang dan mengasah kemampuannya. Namun guru belum banyak yang mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran IPS sebab guru lebih fokus pada fokus kajian buku teks saja yang abai akan aspek-aspek tersebut. Kombinasi pembelajaran mandiri dan literasi digital tidak diragukan lagi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui pembelajaran mandiri, siswa memperoleh otonomi dalam mencari dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk mendukung keterampilan berpikir kritis mereka (Jin & Ji, 2021; Kang et al., 2020). Bersamaan dengan itu, literasi digital membekali siswa dengan keterampilan untuk menilai kredibilitas sumber, membedakan bias, dan membedakan antara argumen yang kuat dan lemah (Mangkhang & Kaewpanya, 2021; Taşkıran & Salur, 2021).

Penelitian sebelumnya (Hendricson et al., 2006; Irhandayaningsih, 2022; Karatas & Arpaci, 2021; Wasyilah et al., 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran mandiri dan literasi digital dapat memengaruhi pemikiran kritis siswa. Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, pembelajaran mandiri dan literasi digital muncul sebagai faktor penentu untuk mengasah keterampilan berpikir kritis siswa di era digital. Faktor-faktor determinan yang dimaksud berpadu untuk mengembangkan pola pikir siswa agar lebih tajam dan analitis. Pembelajaran mandiri dan literasi digital dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa; hal ini dapat terjadi karena dengan pembelajaran mandiri, siswa dapat memiliki kesadaran untuk belajar dan bertanggung jawab penuh terhadap dirinya sendiri (Indah et al., 2022; Kong, 2014). Literasi digital memungkinkan siswa memperoleh informasi penting dengan bantuan teknologi atau internet, yang memungkinkan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan terkini.

Pembelajaran mandiri dan literasi digital memerlukan upaya sinergis oleh para pendidik, khususnya dalam pembelajaran IPS di Indonesia, untuk meningkatkan

keterampilan berpikir kritis. Namun, banyak guru masih perlu fokus pada pembelajaran mandiri dan literasi digital sebagai tujuan pembelajaran IPS; sebagian besar guru masih berfokus pada penggunaan buku teks saja. Era digital saat ini menuntut inovasi dan kreativitas dalam menggunakan sumber belajar yang memanfaatkan teknologi canggih sehingga siswa lebih aktif. Untuk meningkatkan akses siswa terhadap wawasan dan pengetahuan melalui pengalaman belajar yang dinamis, perlu diterapkan digitalisasi dalam media pendidikan. Oleh karena itu, upaya untuk mencari solusi terbaik guna meningkatkan mutu pendidikan dasar sangat dibutuhkan dengan membuka cakrawala media digital dalam pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa ditingkatkan ketika mereka mempelajari IPS melalui pembelajaran mandiri dan literasi digital. Tujuan ini mendasar agar siswa sangat menyadari perlunya pembelajaran mandiri yang didukung oleh literasi digital, sehingga mereka harus termotivasi, tertarik pada pendidikan, dan bertanggung jawab dalam mempelajari IPS. Siswa dengan kemampuan pembelajaran mandiri dan literasi digital yang baik akan menonjol dan berprestasi, yang berarti mereka dapat meningkatkan pemikiran kritis, kreatif, inovatif dan percaya diri serta tanggap terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada.

1.2 Permasalahan

Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa masih banyak guru masih perlu fokus pada pembelajaran mandiri dan literasi digital sebagai tujuan pembelajaran IPS; sebagian besar guru masih berfokus pada penggunaan buku teks saja. Era digital saat ini menuntut inovasi dan kreativitas dalam menggunakan sumber belajar yang memanfaatkan teknologi canggih sehingga siswa lebih aktif. Untuk meningkatkan akses siswa terhadap wawasan dan pengetahuan melalui pengalaman belajar yang dinamis, perlu diterapkan digitalisasi dalam media pendidikan. Oleh karena itu, upaya untuk mencari solusi terbaik guna meningkatkan mutu pendidikan dasar sangat dibutuhkan dengan membuka cakrawala media digital dalam pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dalam kerangka inner model. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemikiran kritis siswa.

- 2) Pembelajaran mandiri berpengaruh baik dan bermakna terhadap keterampilan literasi digital siswa.
- 3) Keterampilan literasi digital siswa yang tinggi dapat memengaruhi pemikiran kritis siswa secara positif dan signifikan.
- 4) Pembelajaran mandiri dan literasi digital bersama-sama memengaruhi pemikiran kritis siswa.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh Self-Directed Learning dan Literasi Digital terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana Self-Directed Learning dan Literasi Digital dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks pembelajaran IPS. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pendekatan yang lebih mandiri dan berorientasi pada literasi digital.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah pemahaman teoritis tentang bagaimana pendekatan pembelajaran mandiri dan digitalisasi materi dapat menstimulasi kemampuan analitis dan kritis siswa dalam pembelajaran IPS.

2) Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai metode pembelajaran di era digital, khususnya dalam konteks pembelajaran mandiri dan literasi digital. Hal ini bisa menjadi dasar bagi pengembangan teori pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Ini dapat

membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sosial secara lebih mendalam dan analitis.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat belajar untuk mengatur waktu, sumber daya, dan cara belajar mereka sendiri, yang mengajarkan tanggung jawab dan inisiatif dalam proses belajar.

1.5 Hasil yang Diharapkan

Sebagaimana yang diungkapkan dalam proposal usulan, kegiatan yang telah dilaksanakan, dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian internal dengan judul *Pembelajaran mandiri dan literasi digital dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial: Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa* ini dimaksudkan untuk mendapatkan luaran yang ditargetkan. Adapun luaran tersebut antara lain publikasi Ilmiah pada jurnal Internasional Bereputasi.

BAB II

RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

1. Rencana Strategi Penelitian

Rencana strategis penelitian disesuaikan dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Esa Unggul. FKIP UEU didirikan pada tahun akademik 2013/2014 dengan salah satu misinya adalah mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan.

Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh FKIP UEU diharapkan memberikan manfaat, khususnya dalam menangani berbagai permasalahan pendidikan seperti pendidikan dasar, manajemen pendidikan, pendidikan kesehatan, dan lain sebagainya. Tim dosen dengan keahlian yang beragam dalam disiplin ilmu dan pengalaman yang relevan mendukung seluruh rangkaian kegiatan penelitian. Prioritas penyelesaian permasalahan penelitian, baik yang terkait dengan sekolah atau mitra lain, direncanakan dalam bentuk penelitian kolaboratif antara tim dosen dan mahasiswa FKIP UEU yang memiliki tema Sentral: Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (*Human Development and Competitiveness/HDC*).

2. Peta Jalan Penelitian (*Roadmap Penelitian*)

Peta jalan penelitian ini dirancang dengan cermat sesuai dengan konsep dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, khususnya dalam bidang ilmu pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Roadmap ini tidak hanya berfungsi sebagai panduan, tetapi juga sebagai kerangka kerja komprehensif yang mengintegrasikan berbagai aspek penting dalam proses penelitian. Fokus utama peta jalan ini adalah pada eksplorasi mendalam tentang Pembelajaran Mandiri dan Literasi Digital dalam Pembelajaran Ilmu Sosial. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang merupakan kompetensi esensial dalam era informasi dan teknologi saat ini.

Roadmap Penelitian: Pembelajaran Mandiri dan Literasi Digital dalam Pembelajaran Ilmu Sosial



Gambar 1. Roadmap Penelitian

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

3.1 Tinjauan Pustaka

Pembelajaran mandiri (*self-directed learning*) dan literasi digital telah menjadi elemen penting dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran ilmu sosial, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran mandiri memungkinkan siswa untuk mengatur sendiri proses belajar mereka, mengembangkan kemandirian, dan mengasah kemampuan berpikir kritis melalui diskusi, analisis, dan penerapan pengetahuan secara mandiri. Literasi digital, di sisi lain, berperan penting dalam memfasilitasi akses siswa terhadap sumber belajar digital, yang pada gilirannya memperkaya proses pembelajaran mandiri dan mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Penelitian menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran mandiri dengan strategi pembelajaran berbasis literasi digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman mendalam, dan kemampuan berpikir kritis. Misalnya, penggunaan modul digital dan media pembelajaran berbasis teknologi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran mandiri yang terstruktur dan didukung oleh akses yang baik terhadap sumber daya digital (Lestari, Subroto, & Nasution, 2019), (Sriwisathiyakun, 2023).

Pembelajaran mandiri yang didukung oleh literasi digital juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dengan cara membangun keterampilan analitis melalui penggunaan teknologi digital dan keterlibatan dalam aktivitas belajar yang mandiri. Studi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran mandiri dengan dukungan literasi digital menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berpikir kritis dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (Oyibe, Edinyang, & Effiong, 2015).

3.2 Landasan Teori

Self-Regulated Learning

Self-Regulated Learning (SRL) adalah konsep yang merujuk pada kemampuan individu untuk mengatur, memonitor, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri. Ini mencakup serangkaian keterampilan yang meliputi kesadaran metakognitif, motivasi, dan strategi belajar yang efektif. SRL memungkinkan pelajar untuk mengidentifikasi tujuan belajar mereka, memilih strategi yang tepat, serta melakukan refleksi terhadap kemajuan

yang dicapai. Dengan kata lain, pelajar yang menguasai SRL mampu mengambil tanggung jawab penuh atas proses belajarnya, yang secara signifikan dapat meningkatkan hasil akademik mereka. Beberapa penelitian menekankan pentingnya SRL dalam pendidikan, di mana pengembangan keterampilan ini dapat difasilitasi melalui intervensi berbasis bukti yang dirancang untuk mendukung kegiatan dan lingkungan belajar yang produktif (Boekaerts, 1999), (Winne, 2016).

Literasi Digital

Literasi Digital mengacu pada seperangkat keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk mengakses informasi digital secara efektif, efisien, dan etis. Ini mencakup kemampuan untuk mengevaluasi informasi digital serta menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Literasi digital juga mencakup berbagai keterampilan kompleks seperti kognitif, motorik, sosiologis, dan emosional yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif dalam lingkungan digital. Beberapa studi menunjukkan bahwa literasi digital melibatkan kemampuan untuk membaca instruksi dari tampilan grafis, menggunakan reproduksi digital untuk menciptakan materi baru yang bermakna dari yang sudah ada, menilai kualitas dan validitas informasi, serta memahami dan menerapkan aturan dalam komunikasi dunia maya (Bieza, 2020), (Eshet-Alkalai, 2004).

Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar memegang peran penting dalam membentuk pemahaman awal siswa tentang berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, sejarah, dan lingkungan sekitarnya. IPS tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan faktual, tetapi juga untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara individu, masyarakat, dan lingkungan. Melalui pembelajaran IPS, siswa diajak untuk menggali berbagai konsep dan prinsip yang mendasari struktur sosial, proses sejarah, serta interaksi manusia dengan lingkungan alaminya.

Pembelajaran IPS di sekolah dasar juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari nilai-nilai sosial, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan membuat keputusan yang berbasis pengetahuan. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran IPS dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk sikap kritis, toleran, dan berwawasan

luas pada siswa, sehingga mereka dapat menjadi anggota masyarakat yang aktif, berkontribusi, dan bertanggung jawab di masa depan. Kurikulum IPS di sekolah dasar sering kali terstruktur dengan baik, dengan tujuan untuk mempromosikan kohesi sosial dan integrasi nasional. Misalnya, penelitian di Kenya menunjukkan bahwa kurikulum IPS dirancang untuk memupuk pengetahuan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk mempromosikan kohesi sosial di masyarakat yang beragam (Ruto, Shiundu, & Simiyu, 2023).

Berpikir Kritis

Berpikir Kritis adalah keterampilan yang esensial dalam pendidikan yang memungkinkan individu untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan penalaran yang logis dan reflektif. Keterampilan ini dianggap sebagai salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dunia kerja.

Berpikir kritis melibatkan proses kognitif dan reflektif yang memungkinkan seseorang untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menjustifikasi keputusan serta argumen yang mereka buat. Ini bukan hanya soal memecahkan masalah, tetapi juga bagaimana seseorang dapat menilai informasi dengan kritis, mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan bukti yang ada (Merfeldaité et al., 2019). Keterampilan berpikir kritis tidak terbatas pada bidang ilmu tertentu, melainkan diterapkan di berbagai disiplin ilmu dan bidang profesional. Ini menjadikan berpikir kritis sebagai elemen yang sangat penting dalam pendidikan, terutama di tingkat pendidikan tinggi, di mana pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu tujuan utama (Davies, 2015).

Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini antara lain,

1. *Self-Directed Learning Strategy: A Tool for Promoting Critical Thinking and Problem-Solving Skills among Social Studies Students.*

Penelitian ini menekankan bahwa strategi pembelajaran mandiri efektif dalam mempromosikan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah di kalangan siswa Ilmu Sosial. Penggunaan strategi ini membantu siswa untuk berpikir secara

independen, melampaui konten buku teks, dan mengembangkan pola pikir kritis melalui diskusi dan klarifikasi ide dasar (Oyibe et al., 2015).

2. *Building Critical Thinking Skills Through a New Design Mobile-Based Interactive Learning Media Knowledge Framework.*

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana pembelajaran berbasis media interaktif digital dapat meningkatkan literasi digital dan keterampilan berpikir kritis. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran mobile, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran mandiri dan literasi digital secara signifikan mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa (Ninghardjanti & Dirgatama, 2021).

3. *The Impact of Digital Literacy for Inquiry-Based Learning toward Critical Thinking of Student.*

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan literasi digital dalam pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Ilmu Sosial. Studi ini menggunakan metode eksperimen kuasi untuk mengukur pengaruhnya terhadap siswa kelas VB dan VC. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis siswa (Lestari et al., 2019).

4. *Utilizing Design Thinking to Create Digital Self-Directed Learning Environment for Enhancing Digital Literacy in Thai Higher Education.*

Penelitian ini meneliti efektivitas penggunaan pendekatan Design Thinking dalam mengembangkan lingkungan pembelajaran mandiri berbasis digital untuk meningkatkan literasi digital di pendidikan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini secara signifikan meningkatkan hasil belajar dan literasi digital siswa (Sriwisathiyakun, 2023).

5. *Digital information literacy, self-directed learning, and personal knowledge management in critical readers: Application of IDC Theory.*

Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi literasi digital dan pembelajaran mandiri secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Studi ini menggunakan teori IDC untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan keterampilan manajemen pengetahuan pribadi dan literasi digital (Mohammadi, 2023).

Penelitian-penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana pembelajaran mandiri dan literasi digital dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Bahan dan Alat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang berpotensi memprediksi hasil tertentu melalui penerapan Model Persamaan Struktural atau Structural Equation Modeling (SEM). Dalam konteks penelitian ini, model konseptual yang diusulkan melibatkan dua variabel eksogen, yaitu Self-Directed Learning (X1) dan Literasi Digital (X2), yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel endogen, yaitu Berpikir Kritis (Y) siswa.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Populasi atau partisipasi dari penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar di Lampung, Indonesia. Sampel dipilih melalui metode survei yang melibatkan penggunaan kuesioner dalam pengumpulan informasi dari responden yang dipilih secara representatif. Adapun rinciannya yakni: 30,54% adalah laki-laki (f=69) dan 69,46% yaitu perempuan (f=194), siswa yang berasal dari kelas IV berjumlah 32,41% (f=75), kelas V 34,87% (f=98), dan kelas VI yaitu 32,72% (f=89). Penjelasan lebih lanjutnya dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah kelas dan siswa sebagai partisipasi

Class	Pretest	Treatment	N
	Male	Female	
Class IV	20	55	75
Class V	25	73	98
Class VI	23	66	89
Total	68	194	262

4.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pembelajaran mandiri dan literasi digital dalam pembelajaran ilmu sosial terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi. Responden dalam penelitian ini terdiri dari siswa yang dipilih melalui teknik purposive

sampling, di mana pemilihan responden didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Proses penelitian melibatkan pengumpulan data sebelum dan sesudah intervensi melalui tes kemampuan berpikir kritis, kuesioner literasi digital, dan pengukuran pembelajaran mandiri. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan model persamaan struktural (SEM) untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

4.4 Pengamatan/Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen angket yang dirancang untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu self-directed learning, literasi digital, dan berpikir kritis. Instrumen angket ini disusun berdasarkan pedoman dan referensi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Ahmad (2020, 2021). Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian utama, masing-masing bagian dirancang untuk mengukur salah satu dari ketiga variabel tersebut.

Setiap pernyataan dalam angket diukur menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, di mana responden diberikan pilihan untuk menilai seberapa besar mereka setuju dengan setiap pernyataan, mulai dari sangat setuju (dengan nilai 5), setuju (nilai 4), agak setuju (nilai 3), tidak setuju (nilai 2), hingga sangat tidak setuju (nilai 1). Penggunaan skala Likert ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat self-directed learning, literasi digital, dan kemampuan berpikir kritis dari para responden.

Angket menggunakan skala Likert lima yang membentuk skor atau nilai dalam mempresentasikan sifat individu, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Adapun angket skala Likert 5 yang terdapat jawaban item pernyataan-pernyataan dengan preferensi berikut:

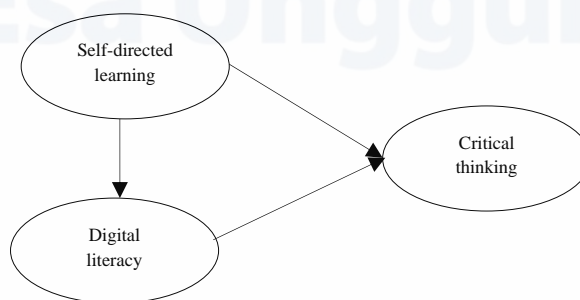
Tabel 2. Jawaban Item Pernyataan dalam Angket

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4.5 Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis Partially least square (PLS) dari model persamaan struktural (SEM) dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh antara konstruksi variabel baik itu variabel eksogen dan endogen serta memperhitungkan juga kesalahan pengukuran. Analisis data dibantu dengan program perangkat lunak SmartPLS 3.0 yang digunakan juga menguji hipotesis penelitian. PLS-SEM merupakan model untuk menganalisis hubungan antar variabel yang memperhatikan variabel laten (konstruks) dan indikatornya. PLS-SEM memperoleh perkiraan parameter jalur yang memaksimalkan varians endogen yang dijelaskan oleh varians eksogen melalui model struktural. Outer model (measurement model) dalam analisis PLS-SEM bertujuan untuk mengukur konstruks (variabel laten) yang diwakili oleh indikator yang terukur. Outer model menguji validitas dan reliabilitas indikator angket dalam penelitian ini serta mengukur konstruks secara tepat.

Dalam pengujian outer model, kategori yang digunakan meliputi nilai parameter loading factor lebih dari 0,7 dan nilai average variance extract (AVE) lebih besar dari 0,5. Parameter loading factor dan AVE adalah faktor yang dievaluasi dalam kategori ini. Sementara itu, dalam pengujian hipotesis, kategori yang digunakan adalah p-value. Jika p-value kurang dari 0,05, hipotesis diterima, sedangkan jika p-value lebih dari 0,05, hipotesis ditolak.



Gambar 2. Model jalur penelitian

BAB V
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

5.1 Biaya

Berikut adalah ringkasan anggaran penelitian:

Tabel 1. Rincian Anggaran

Kategori	Maksimum (%)	Maksimum (Rp.)	Alokasi (Rp.)
Honorarium Pelaksana	30%	4.350.000	4.350.000
Bahan Habis Pakai dan Peralatan	60%	8.700.000	8.700.000
Perjalanan	40%	5.800.000	5.800.000
Lain-lain (Publikasi, Seminar, Laporan, dll.)	40%	5.800.000	5.800.000
Total		14.500.000	14.500.000

Berikut rincian pemakaian anggaran biaya penelitian:

Kategori	Deskripsi	Jumlah (Rp)
Honorarium	• Peneliti utama	1,500,000
	• Asisten peneliti	700,000
	• Narasumber	500,000
Bahan dan Perangkat Penelitian	• Alat tulis dan perlengkapan kantor	500,000
	• Software/lisensi	500,000
	• Cetak dan reproduksi dokumen	300,000
Biaya Perjalanan	• Transportasi lokal	1,000,000
	• Akomodasi	500,000
	• Uang harian	500,000
Lain-lain	• Publikasi hasil penelitian	7,000,000
	• Biaya tak terduga	500,000
	• Komunikasi dan koordinasi	1,000,000
Total		14,500,000

5.2 Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal penelitian dari Januari hingga Maret 2024, lengkap dengan kegiatan dan minggu-minggunya:

Tabel 2. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan		
		Januari	Februari	Maret
1.	Persiapan (membuat proposal)			
2.	Penyusunan dan validasi instrumen			
3.	Pengumpulan data			
4.	Analisis data			
5.	Membuat laporan			
6.	Membuat artikel			
7.	Pengiriman artikel atau diseminasi			
8.	Pengiriman laporan			

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil

Hasil uji validitas dan reliabelitas model jalur

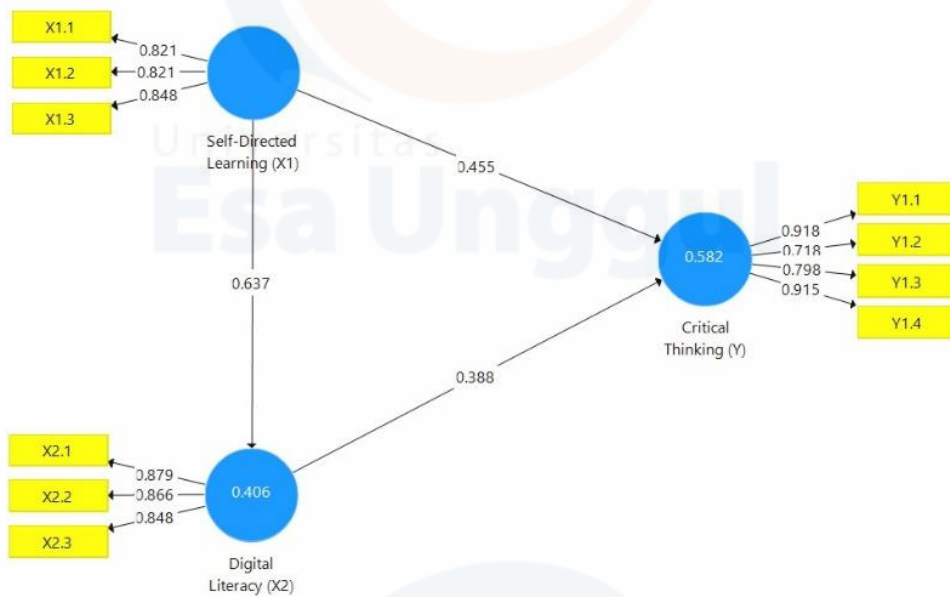
Analisis uji validitas dan reliabelitas pada kuesioner setiap variabel bertujuan untuk memastikan keandalan dan keabsahan dari data penelitian. Hasil analisis dari perhitungan yang telah dilakukan model telah memenuhi standar validitas (konvergen dan diskriminan) dan telah memenuhi standar reliabilitas. PLS-SEM digunakan untuk menganalisis hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner terhadap siswa SMA dilihat dari kualitas self-directed learning, literasi digital dan berpikir kritis (outer model).

Nilai faktor loading dalam penelitian ini diperoleh melalui Analisis Faktor Konfirmatori (CFA), di mana kriteria validitas diukur menggunakan nilai Cronbach's alpha, Composite Reliability (CR), dan Average Variance Extracted (AVE). Untuk memastikan validitas konvergen, nilai AVE harus melebihi 0.5, dan nilai faktor loading pada setiap indikator dalam variabel laten harus lebih dari 0.7. Semua hasil analisis ini ditampilkan dalam tabel berikut yang menunjukkan nilai-nilai yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, menandakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel untuk mengukur variabel yang dimaksud. Hasil uji validitas dan reliabelitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil analisis uji validitas dan reliabelitas model jalur

Variable	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Self-Directed Learning (X1)	0.858	0.906	0.708
Digital Literacy (X2)	0.831	0.899	0.747
Critical Thinking (Y)	0.776	0.869	0.789

Hasil output outer model yang telah dilakukan untuk menganalisis nilai validitas dan reliabilitas survei pada self-directed learning, literasi digital dan berpikir kritis ditunjukkan pada gambar 3. Hasil analisis outer model menjelaskan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid (.718-.918) dan reliabel (.708-.906). Uji validitas dari masing-masing indikator setiap variabel telah mendapatkan nilai factor loading di atas 0,7 yang artinya dapat menjelaskan variabel laten dalam penelitian ini. Sedangkan uji reliabilitas mendapatkan perolehan nilai AVE di atas 0,5 yang artinya setiap variabel dinyatakan reliabel. Kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan akurat dan dapat untuk mengukur persepsi siswa terhadap self-directed learning, literasi digital dan berpikir kritis, sehingga dapat dilakukan pada tahap hipotesis.



Gambar 3. *Path diagram* hasil uji validitas dan reliabelitas

Hasil uji hipotesis penelitian melalui analisis SEM

Penelitian ini menggunakan uji koefisien jalur untuk menganalisis hipotesis. Namun, sebelum pada tahap uji hipotesis perlu menganalisis model fit data penelitian yang menggunakan uji goodness of fit. Hasil nilai normed fit index (NFI) dan standardized root mean square residual (SRMR) digunakan sebagai kategori apakah model fit atau tidak, uji model fit ini dibantu menggunakan program SmartPLS-SEM. Model fit bila perolehan nilai NFI lebih dari 0,8 dan SRMR di bawah 0,10. Hasil model fit penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan nilai NFI sebesar 0,913 dan nilai SRMR sebesar 0,082 sehingga model dari variabel penelitian dinyatakan fit. Analisis data hipotesis penelitian dilakukan melalui metode bootstrapping test pada SmartPLS 3.0, metode ini bertujuan menguji hipotesis atau memperoleh perkiraan parameter populasi berdasarkan sampel yang ada dan menguji nilai signifikansi dari setiap hipotesis yang dipilih. Hasil analisis hipotesis menggunakan metode bootstrapping test dapat dilihat pada tabel berikut.

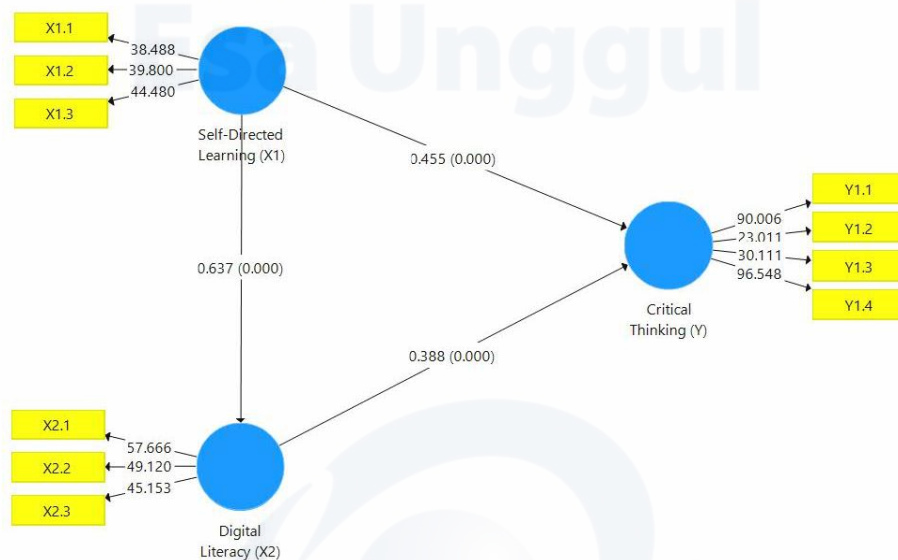
Tabel 4. Hasil analisis hipotesis melalui SEM

Variable	Original Sample (O)	T-Statistics	P-Values
Self-Directed Learning (X1) -> Critical Thinking (Y)	0.702	7.901	0.000
Self-Directed Learning (X1) -> Digital Literacy (X2)	0.388	17.638	0.000
Digital Literacy (X2) -> Critical Thinking (Y)	0.637	26.830	0.000
Self-Directed Learning (X1) -> Digital Literacy (X2) -> Critical Thinking (Y)	0.247	6.671	0.000
Self-Directed Learning (X1) -> Digital Literacy (X2) -> Critical Thinking (Y)	0.455	6.433	0.000

Hasil output tabel 3 menjelaskan bahwa pengaruh langsung (*direct effect*) dari hipotesis penelitian ini yaitu 1) Besarnya koefisien parameter untuk self-directed learning (X1) terhadap critical thinking (Y) sebesar 0,702 sedangkan nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti self-directed learning (X1) berpengaruh secara positif terhadap critical thinking (Y) sebesar 70,2%. 2) Nilai koefisien parameter untuk self-directed learning (X1) terhadap digital literacy (X2) sebesar 0,388, sedangkan nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh secara positif terhadap digital literacy (X2) sebesar 38,8%. 3) Besarnya koefisien parameter untuk digital literacy (X2) terhadap critical thinking (Y) sebesar 0,637 sedangkan nilai P-Value sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti digital literacy (X2) berpengaruh secara positif terhadap critical thinking (Y) sebesar 63,7%.

Pengaruh tidak langsung penelitian dilihat dari total indirect effect yang menjelaskan bahwa perolehan nilai koefisien parameter dari semua variabel yaitu sebesar 0,247 dan perolehan nilai P-value $0,000 < 0,05$ yang berarti semakin tinggi nilai X1 dan X2, maka nilai Y akan semakin meningkat pula peningkatan hanya sebesar 24,7%. Pengaruh langsung secara keseluruhan dari penelitian ini dilihat dari total effect yang menjelaskan bahwa perolehan nilai koefisien R-Square dari self-directed learning (X1) terhadap critical thinking (Y) sebesar 0,579, dan perolehan nilai koefisien R-Square dari digital literacy (X2) terhadap critical thinking (Y) sebesar 0,405. Sedangkan perolehan besarnya koefisien R-Square dari self-directed learning (X1) dan digital literacy (X2) terhadap critical thinking (Y) sebesar 0,455 dan nilai p-value 0,000 yang berarti secara bersama-sama (simultan) self-directed learning (X1) dan digital literacy (X2)

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap critical thinking (Y) dengan peningkatan sebesar 45,5% sehingga hipotesis Ha diterima. Hasil rekapitulasi analisis outer loading dapat dilihat pada gambar jalur berikut.



Gambar 4. Koefisien jalur signifikan hasil uji hipotesis

6.2 Pembahasan

Era digital, pendidikan tidak lagi terbatas pada metode pengajaran tradisional di mana guru menjadi satu-satunya sumber pengetahuan. Model pembelajaran yang berpusat pada siswa semakin banyak diterapkan, menekankan pentingnya self-directed learning dan literasi digital dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa (Kurniawan et al., 2023; Lim & Kamin, 2023). Dalam pembelajaran sosial, kedua aspek ini sangat penting karena memungkinkan siswa untuk berperan aktif, mengembangkan keterampilan kritis, dan memanfaatkan sumber daya digital untuk mengakses informasi relevan (Mangkhang & Kaewpanya, 2021; Ninghardjanti & Dirgatama, 2021).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa self-directed learning dan literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui pembelajaran mandiri, siswa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi topik yang menarik bagi mereka, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka (Karakas & Manisaligil, 2012). Self-directed learning juga mendorong kemandirian, keterampilan pemecahan masalah, dan refleksi diri yang penting dalam meningkatkan kualitas berpikir kritis (Barat Dastjerdi & Ahmed, 2019; Estell, 2019).

Literasi digital memainkan peran penting dalam memungkinkan siswa untuk mengakses dan mengevaluasi berbagai sumber informasi secara kritis. Kemampuan ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka melalui evaluasi kredibilitas sumber, pemahaman etika informasi, dan kolaborasi dengan sesama siswa dalam diskusi dan pertukaran gagasan (Alshaye, 2021; Evin Gencil & Saracaloğlu, 2018).

Kedua faktor tersebut, self-directed learning dan literasi digital, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sosial. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi digital dan kemampuan pembelajaran mandiri, siswa cenderung memiliki motivasi dan tanggung jawab yang lebih besar terhadap pembelajaran mereka, yang berdampak positif pada perkembangan kognitif dan keterampilan berpikir kritis mereka (Handayani et al., 2024; Fadli & Kissiya, 2024; Yanti & Susilo, 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa budaya literasi digital yang dikombinasikan dengan pembelajaran mandiri dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dan diskusi, membuat proses pembelajaran sosial lebih efektif dan bermakna (Feola, 2016; Hauck, 2019; Turan & Koç, 2018; Wayan Widana, 2020).

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan dukungan positif terhadap penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa self-directed learning dan literasi digital dalam pembelajaran ilmu sosial dapat secara positif dan signifikan mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran di mana siswa yang menggunakan pembelajaran mandiri merasa lebih bebas, yang membantu dalam mengembangkan potensi mereka. Literasi digital di sekolah harus dilakukan melalui model atau platform digital yang dapat diakses secara online. Platform digital dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat memudahkan guru dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari informasi, memahami informasi, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penggunaan platform digital ini merupakan langkah positif dan inovasi maju yang membuat proses belajar menjadi lebih mudah diakses oleh siswa. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis sangat penting bagi siswa untuk menanamkan karakter nasional yang cerdas dan kompeten. Pembelajaran ilmu sosial berfungsi sebagai wadah untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip self-directed learning dan literasi digital yang relevan bagi guru dan sekolah, serta dapat menanamkan kesadaran dan tanggung jawab pada siswa terhadap proses pembelajaran yang bermakna.

7.2 Saran

Perluasan wilayah dapat mencakup berbagai daerah dengan karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda. Dengan melibatkan sampel dari beberapa wilayah, peneliti dapat memperoleh data yang lebih representatif dan mendalam tentang variabilitas efek pembelajaran mandiri dan literasi digital. Ini juga memungkinkan untuk mengeksplorasi perbedaan dalam implementasi dan dampak pembelajaran di berbagai konteks. Penelitian dengan sampel yang lebih luas tidak hanya akan memperkaya temuan tetapi juga membantu dalam memahami faktor-faktor kontekstual yang mungkin mempengaruhi hasil pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi dalam berbagai lingkungan pendidikan, sehingga dapat menginformasikan kebijakan dan strategi pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackland, R. (2015). *Web social studies: concepts, data, and tools for social scientists in the*. Sage.
- Aktoprak, A., & Hursen, C. (2022). A bibliometric and content analysis of critical thinking in primary education. *Thinking Skills and Creativity*, 44, 101029. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101029>
- Al-Emran, M., Mezhuyev, V., & Kamaludin, A. (2019). *PLS-SEM in information systems research: a comprehensive methodological reference* (pp. 644–653). https://doi.org/10.1007/978-3-319-99010-1_59
- Alshaye, S. (2021). Digital storytelling for improving critical reading skills, critical thinking skills, and self-regulated learning skills. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(4), 2049–2069. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i4.6074>
- Balnaves, M., & Caputi, P. (2018). *Introduction to quantitative research methods: an investigative approach*. SAGE Publications.
- Barat Dastjerdi, N., & Ahmed, A. (2019). Relationship between the use of virtual social networks, self-directed learning, and critical thinking of students in developing countries: a comparative study between Iranian and Indian undergraduate students. *Australian Educational Computing*, 34(1), 1–19. <https://journal.acce.edu.au/index.php/AEC/article/view/204>
- Castellví, J., Díez-Bedmar, M.-C., & Santisteban, A. (2020). Pre-service teachers' critical digital literacy skills and attitudes to address social problems. *Social Studiess*, 9, (134). <https://doi.org/10.3390/socsci9080134>
- Choi, E., Lindquist, R., & Song, Y. (2014). Effects of problem-based learning vs. traditional lecture on Korean nursing students' critical thinking, problem-solving, and self-directed learning. *Nurse Education Today*, 34(1), 52–56. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2013.02.012>
- De Sousa, L., Richter, B., & Nel, C. (2017). The effect of multimedia use on the teaching and learning of Social studiess at tertiary level: a case study. *Yesterday and Today*, 13(17). <https://doi.org/10.17159/2223-0386/2017/n17a1>
- Estell, A. N. (2019). *Teaching yourself to learn: a case for incorporating self-directed learning concepts into information literacy education*, In S. Kurbanoglu et al. (Eds), *Communications in computer and information science*. Information literacy in everyday life. ECIL 2018. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-13472-3_57
- Evin Gencil, I., & Saracaloğlu, A. S. (2018). The effect of layered curriculum on reflective thinking and on self-directed learning readiness of prospective teachers. *International Journal of Progressive Education*, 14(1), 8–20. <https://doi.org/10.29329/ijpe.2018.129.2>
- Fadli, M. R., & Kissiya, E. (2024). Character education perspective KH. Hasyim Asy'ari's and its relevance in the digital age. *SWARNADWIPA*, 8(1), 17–30. <http://dx.doi.org/10.24127/sd.v8i1.3266>
- Handayani, N., Aw, S., Zamroni, M. I., Setiawan, J., & Fadli, M. R. (2024). Development of higher order thinking skill assessment instruments in social studies learning. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 13(2), 923-933. <https://doi.org/10.11591/ijere.v13i2.26448>
- Hasan, M., Arisah, N., Supatminingsih, T., Imam Ma'ruf, M., Aini, F. H., & Nurdiana, N. (2023). Project-based learning in economics learning: can it improve 21st century skills through online learning? *Pedagogika / Pedagogy*, 152(4), 5–27. <https://doi.org/10.15823/p.2023.152.1>
- Hariyati, N., & Tarma, Mr. (2018). The effectiveness of natural science learning based on contextual teaching and learning in improving the critical thinking skills of elementary school students. *Proceedings of the 1st International Conference on Education Innovation (ICEI 2017)*. <https://doi.org/10.2991/icei-17.2018.66>
- Haryanto, H., Ghufron, A., Suyantiningsih, S., & Kumala, F. N. (2022). The correlation between digital literacy and parents' roles towards elementary school students' critical thinking.

- Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(3), 828–839.
<https://doi.org/10.18844/cjes.v17i3.6890>
- Stockemer, D. (2019). *Quantitative methods for the social studies*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-99118-4>
- Suyatna, A., Distrik, I. W., Herlina, K., Suyanto, E., & Haryaningtias, D. (2018a). *Developing interactive e-book of relativity theory to optimize self-directed learning and critical thinking skills*. 020065. <https://doi.org/10.1063/1.5054469>
- Taşkıran, C., & Salur, M. (2021). Analysis of the opinions of social studies teachers on digital literacy skills. *World Journal of Education*, 11(2), 72. <https://doi.org/10.5430/wje.v11n2p72>
- Teo, T. , Ting Tsai, L. , & Yang, C. (2013). *Applying structural equation modeling (SEM) in educational research: An introduction*. Brill.
- Timothy, T., Seng Chee, T., Chwee Beng, L., Ching Sing, C., Joyce Hwee Ling, K., Wen Li, C., & Horn Mun, C. (2010). The self-directed learning with technology scale (SDLTS) for young students: An initial development and validation. *Computers & Education*, 55(4), 1764–1771. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.08.001>
- Toh, W., & Kirschner, D. (2020). Self-directed learning in video games, affordances and pedagogical implications for teaching and learning. *Computers & Education*, 154, 103912. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103912>
- Turan, M. B., & Koç, K. (2018). The impact of self-directed learning readiness on critical thinking and self-efficacy among the students of the school of physical education and sports. *International Journal of Higher Education*, 7(6), 98. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v7n6p98>
- Warschauer, M. (2009). Digital literacy studies: progress and prospects. In *The future of literacy studies* (pp.123–140). Palgrave Macmillan UK. https://doi.org/10.1057/9780230245693_7
- Wasyilah, W., Yusrizal, Y., & Ilyas, S. (2021). Application of self-directed learning model to improve student’s independence and critical thinking skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(4), 651–659. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v7i4.784>
- Wayan Widana, I. (2020). The effect of digital literacy on the ability of teachers to develop hot-based assessment. *Journal of Physics: Conference Series*, 1503(1), 012045. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1503/1/012045>
- Williamson, B. (2016). Digital education governance: data visualization, predictive analytics, and ‘real-time’ policy instruments. *Journal of Education Policy*, 31(2), 123–141. <https://doi.org/10.1080/02680939.2015.1035758>
- Wong, K. K.-K. (2019). *Mastering partial least squares structural equation modeling (Pls-Sem) with Smartpls*. iUniverse.
- Yanti, Y. E., & Susilo, H. (2023). Learning Cycle-Inquiry Effect on Pre-Service Elementary Teachers’ Science Process Skills and Content Knowledge. *Pedagogika/Pedagogy*, 152(4), 169–187. <https://doi.org/10.15823/p.2023.152.9>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Instrumen Penelitian

Petunjuk Umum: Berikan penilaian untuk setiap pernyataan berikut dengan menggunakan skala Likert berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (Nilai 1)
2. Tidak Setuju (Nilai 2)
3. Agak Setuju (Nilai 3)
4. Setuju (Nilai 4)
5. Sangat Setuju (Nilai 5)

Bagian A: Pembelajaran Mandiri

1. Saya merasa lebih percaya diri saat belajar mandiri dibandingkan dengan saat belajar di kelas.
2. Pembelajaran mandiri membantu saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik.
3. Saya dapat mengatur waktu belajar saya sendiri dengan efektif.
4. Sumber belajar yang saya temukan secara mandiri lebih bermanfaat daripada yang diberikan oleh guru.
5. Saya lebih mudah mengingat informasi ketika saya mempelajarinya secara mandiri.

Bagian B: Literasi Digital

6. Saya merasa nyaman menggunakan teknologi digital untuk mencari informasi terkait pelajaran IPS.
7. Saya mampu mengevaluasi keakuratan sumber informasi digital yang saya temukan.
8. Penggunaan alat digital memudahkan saya dalam melakukan penelitian untuk tugas IPS.
9. Saya sering menggunakan aplikasi atau situs web untuk memperdalam pemahaman saya tentang materi pelajaran.
10. Literasi digital saya mendukung kemampuan saya untuk berpikir kritis tentang isu-isu dalam IPS.

Bagian C: Kemampuan Berpikir Kritis

11. Pembelajaran mandiri mendorong saya untuk mempertanyakan informasi yang saya pelajari.
12. Literasi digital meningkatkan kemampuan saya untuk menganalisis dan mengevaluasi argumen dalam pelajaran IPS.
13. Saya merasa lebih mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang saya pelajari secara mandiri.

14. Pembelajaran mandiri dan penggunaan teknologi digital membantu saya melihat berbagai sudut pandang dalam topik IPS.
15. Kombinasi antara pembelajaran mandiri dan literasi digital meningkatkan kemampuan saya untuk menyelesaikan masalah kompleks dalam IPS.

Lampiran 2. HKI (Hak Cipta)


REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202486511, 17 Agustus 2024

Pencipta
Nama : **Muhammad Rijal Fadli**
Alamat : Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kupa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Muhammad Rijal Fadli**
Alamat : Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kupa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Self-directed Learning Dan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial: Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 17 Agustus 2024, di Jakarta Barat


Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000661832

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
a.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001



Lampiran 3. Bukti Publish Artikel di SCOPUS-Q4

Nama Jurnal: *Pedagogika, Lithuania*

Link: <https://ejournals.vdu.lt/index.php/Pedagogika/article/view/5635>

The screenshot shows the article page for "Self-Directed Learning and Digital Literacy in Social Studies Learning: Efforts to Improve Students' Critical Thinking" in the journal "Pedagogika". The page includes author information, a DOI link, keywords, an abstract, and a citation format. The journal is published by Vytautas Magnus University Library. The page also features logos for Crossref, iThenticate, ERIHUS, Scopus, and DOAJ.

Register Login

Home Current Archives Artificial Intelligence About Search

Home / Archives / Vol. 154 No. 2 (2024): Pedagogika / Articles

Self-Directed Learning and Digital Literacy in Social Studies Learning: Efforts to Improve Students' Critical Thinking

Muhammad Rijal Fadli
Esa Unggul University, Indonesia

Mujazi Mujazi
Esa Unggul University, Indonesia

Harlinda Syofyan
Esa Unggul University, Indonesia

Ainur Rosyid
Esa Unggul University, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.15823/p.2024.154.2>

Keywords: critical thinking skills, digital literacy, self-directed learning, social studies learning

Abstract

This research aims to analyze the influence of self-directed learning (X1) and digital literacy (X2) on students' critical thinking (Y) in social studies learning. This quantitative research method uses structural equation modeling (SEM) data analysis assisted by the SMARTPLS 3.0 application program. The research results explain that self-directed learning and digital literacy positively and significantly affect students' critical thinking in social studies learning so that it is no longer boring.

Published
2024-08-13

How to Cite
Fadli, M. R., Mujazi, M., Syofyan, H. ., & Rosyid, A. (2024). Self-Directed Learning and Digital Literacy in Social Studies Learning: Efforts to Improve Students' Critical Thinking. *Pedagogika*, 154(2), 27-44. <https://doi.org/10.15823/p.2024.154.2>

More Citation Formats

Vytautas Magnus University Library

Crossref
iThenticate
Professional Plagiarism Prevention

Vytautas Magnus University
MCMXXII

ERIHUS
EUROPEAN REFERENCE INDEX FOR THE HUMANITIES AND SOCIAL SCIENCES

Scopus

DOAJ

Information
For Readers